

INTISARI

Laporan ini diperoleh dari hasil kerja lapangan untuk mengamati dan memahami aktivitas divisi pembelian dalam pengadaan barang di PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera. Pada aktivitas kerja lapangan ini dikhususkan pada divisi pembelian PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera.

Aktivitas yang dilakukan selama melakukan kerja lapangan adalah menjadi admin pembelian yang melakukan aktivitas membeli bahan baku utama, bahan baku penolong dan *spare part* dan juga bernegosiasi dan menjalin hubungan yang baik dengan *supplier*. Beberapa aktivitas yang dilakukan meliputi; menerima permintaan pembelian, bernegosiasi dengan *supplier*, membuat *petty cash*, menyelesaikan segala permasalahan pembelian yang berhubungan dengan *supplier*. Setelah semua aktivitas tersebut dilakukan ditemukan beberapa permasalahan dalam perusahaan yaitu seringnya terjadi revisi harga, keterlambatan pembayaran utang, dan barang datang terlambat.

Hasil laporan ini menunjukkan bahwa peranan divisi pembelian dalam pengadaan barang di PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera belum menerapkan manajemen pembelian sesuai teoritis karena masih banyaknya masalah yang terjadi. Dengan adanya evaluasi kinerja *supplier* dan internal PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera serta penerapan strategi pembelian yang tepat dapat membuat pembelian PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera lebih kompetitif.

Kata kunci: Pembelian, Manufaktur, Pemasok, Pembeli

ABSTRACT

This report was obtained from field work to observe and understand the role of purchasing division to serve goods at PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera. In this field of work activities devoted to the purchasing division of PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera.

Activities undertaken during field work is became purchasing staff who perform the activity purchase of raw materials, auxiliary materials and spare parts as well as negotiate and have good relationship with suppliers. Some of the activities undertaken include; receive a purchase request, negotiate with suppliers, making petty cash, resolve all the problems associated with the purchase of the supplier. After all the activities carried out there are problems in the company that is in frequent revision of prices, delays in payment of debts, and the goods arrive late.

The results of this report indicate that the role of purchasing division to serve goods at PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera not implement appropriate purchasing management theoretical because there are many problems that occur. With the evaluation of the performance of suppliers and internal PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera and implementation strategy can make the right purchasing strategy at PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera more competitive.

Kata kunci: *Purchasing, Manufacturing, Suppliers, Buyers*